

MODEL PARAGRAF HAMBURGER UNTUK PENULISAN BERBASIS FOLKLOR BAGI SISWA SMA MARDISISWA SEMARANG

Penulis

Dr. Ratna Asmarani, M.Ed., M.Hum.
Dosen Jurusan S1 Sastra Inggris FIB UNDIP
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
Telp./Faks: (024) 76480619 e-mail: ratna.asmarani17@gmail.com

ABSTRAK

Ketrampilan menulis praktis dalam bahasa Inggris merupakan bekal tambahan yang berguna untuk menunjang pencarian kerja. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bekal penulisan praktis dalam bahasa Inggris kepada para siswa kelas XI SMA Mardisiswa Semarang. Penulisan deskriptif praktis berdasarkan model paragraf hamburger ini sangat mudah untuk dilakukan dan cocok untuk latihan penulisan. Fokus pelatihan adalah pada penulisan promosi wisata yang berdasarkan pada folklor. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode bilingual yang memiliki beberapa kelebihan yang berguna untuk mengajarkan penulisan paragraf dalam bahasa Inggris pada para siswa yang bahasa ibunya bukan bahasa Inggris. Pelatihan diberikan dalam dua tahap, yaitu tahap pemaparan teori dan contoh serta tahap pelatihan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para siswa sangat antusias dan aktif mengikuti setiap tahap pelatihan karena ternyata menulis dalam bahasa Inggris tidaklah menakutkan atau sulit seperti yang sering dibayangkan. Oleh karena itu, direkomendasikan agar pelatihan praktis seperti ini sering diberikan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Kata kunci : *paragraf hamburger, metode bilingual, folklor.*

ABSTRACT

A practical writing skill in English is an additional provision useful to support job search. This community service aims to provide a practical writing skill in English to the 11th grade students of Mardisiswa High School Semarang. Practical descriptive writing based on paragraph hamburger model is very easy to do. The focus of the training is on tourism promotion writing based on folklore. The training method used is the bilingual method which has several advantages that are useful for teaching paragraph writing in English to students whose mother tongue is not English. The training is given in two stages, namely the stage of presentation of the theory and examples and the training phase. The results of the training showed that the students were very enthusiastic and active in participating in each training phase because it turns out writing in English is not as scary or difficult as often imagined. Therefore, it is recommended that practical training like this is often given as a provision to enter the workforce.

Keywords : *paragraph hamburger, bilingual method, folklore .*

1. PENDAHULUAN

Bagi sebagian besar orang, tua maupun muda, menulis masih menjadi kegiatan yang cenderung dihindari apalagi kalau menulis

dalam bahasa asing yang sedang dipelajari, misalnya bahasa Inggris. Berbagai alasan diberikan, misalnya sulit, tidak memiliki ide, atau tidak tahu cara menulis yang baik dan menarik. Padahal menulis merupakan salah

satu bekal penunjang yang berguna dalam dunia kerja. Oleh karena itu dalam rangka pengabdian kepada masyarakat di kelas XI SMA Mardasiswa Semarang dilakukan pelatihan penulisan praktis. Agar pelatihan penulisan praktis dalam bahasa Inggris ini menarik bagi para siswa, objek penulisan adalah folklor karena selain menyajikan cerita ringan folklor juga mengandung kearifan lokal. Kali ini folklor yang dipilih adalah folklor yang terkenal di kota Pekalongan, yaitu tentang pesta lopis raksasa dan gunung mego yang diselenggarakan di acara tradisi Syawalan tepatnya tujuh hari setelah Lebaran Idul Fitri.

2. PENULISAN PRAKTIS MODEL PARAGRAF HAMBURGER

Mengingat bahwa kegiatan menulis bukanlah kegiatan yang sudah menjadi kegemaran banyak orang, maka diperlukan suatu model penulisan praktis yang bisa menggugah minat menulis di kalangan anak-anak muda dalam hal ini adalah siswa kelas XI SMA Mardasiswa Semarang. Model penulisan yang dipilih adalah model yang bernama paragraf *hamburger*.

Sebelum sampai ke penulisan dengan model paragraf *hamburger* terlebih dahulu dilakukan tahap pemanasan untuk mempersiapkan siswa. Karena basis penulisan praktis ini adalah folklor, para siswa perlu diingatkan tentang makna folklor dan jenis-jenis folklor agar mereka lebih memahami tentang folklor dan bahwa di setiap wilayah di Indonesia sangat kaya dengan folklor. Selain itu, sebelum masuk ke penulisan dalam bentuk paragraph, para siswa dilatih menulis dalam tataran kalimat terlebih dahulu. Untuk itu diberikan pelatihan penulisan caption yang sangat menarik bagi anak-anak muda. Agar pemanasan ini lebih menarik, tahap-tahap pemanasan diberikan dalam bentuk gambar atau slide berwarna.

2.1 Sekilas tentang Folklore

Istilah folklor dikemukakan oleh William J. Thoms (1803-1885) pada tahun 1846 dengan arti umum "*traditional beliefs and customs of the common people*" ("Folklore (n.)", par. 1). Dalam bahasa Indonesia, folklor secara umum berarti "cerita rakyat". Gambar berikut tidak saja menguatkan makna folklor namun juga menunjukkan berbagai jenis folklor:

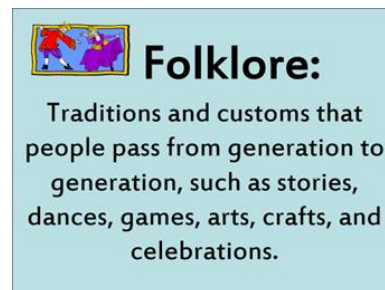


Photo 1: "Folklore"

Jenis-jenis folklor secara lengkap dikemukakan oleh Alan Dundes: "*Folklore includes myths, legends, folktales, ..., folk costume, folk dance, folk drama (and mime), folk art, folk belief (or superstition)*" (1965: 1-3 in Sims and Stephens, 2011: 9). Berdasarkan penjelasan di atas, maka tradisi seperti tradisi Syawalan di Pekalongan dalam bentuk pesta lopis raksasa dan gunung mego merupakan salah satu bentuk folklor.

2.2 Sekilas tentang Caption

Secara singkat bisa dikatakan bahwa *Caption* adalah tulisan singkat dalam bentuk kalimat yang mendeskripsikan suatu foto. *Caption* berisi informasi akurat tentang foto tersebut dan bias diletakkan di mana saja di dekat foto meskipun umumnya diletakkan di bawah foto. Gambar berikut memberikan penjelasan yang cukup detail tentang *caption*.



Photo 2: "Writing Caption"

2.2.1 Contoh Caption

Agar penjelasan tentang caption lebih mudah diterima oleh para siswa, tutor juga memberikan contoh-contoh caption. Berikut ini contoh caption sekaligus definisi singkatnya.

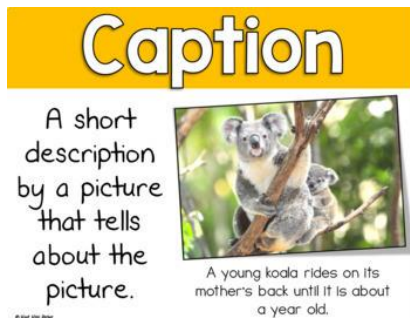


Photo 3: "Caption"

Contoh berikut ini adalah caption yang ringan dan lucu tentang kucing yang lucu yang berada dalam mangkuk makanannya:



Photo 4: "Caption-Example"

2.3 Paragraf Hamburger

Salah satu model penulisan praktis yang dianggap cocok untuk menarik minat para siswa untuk belajar menulis dalam bahasa Inggris adalah model paragraph *hamburger*. Nama model penulisan ini cukup atraktif bagi kawula muda sehingga mereka akan tertarik untuk menulis. Selain itu, model penulisan paragraf ini juga sangat sederhana namun cukup jelas menunjukkan unsur-unsur penting pembentuk paragraf. Berikut penampilan atraktif model penulisan paragraf *hamburger*:

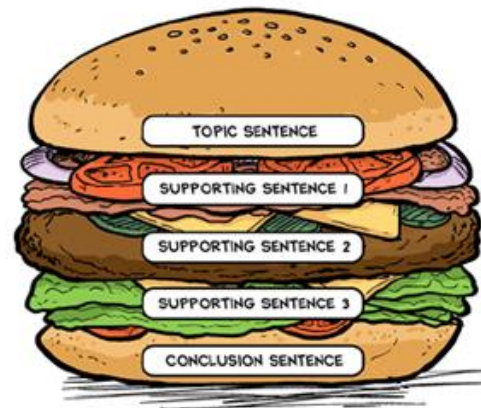


Photo 5: "Paragraph Hamburger"

Roti bagian atas menjadi kalimat topik pembuka paragraph, isi burger apakah daging, keju, tomat, dan selada menjadi kalimat-kalimat pendukung topik, sedangkan potongan roti bagian bawah menjadi kalimat penutup. Untuk selanjutnya setiap unsur pembentuk paragraph *hamburger* akan dijelaskan secara singkat.

2.3.1 Kalimat Topik (*Topic Sentence*)

Kalimat topik yang diibaratkan sebagai roti penutup burger adalah kalimat pertama dalam paragraph yang berisi ide/topik yang akan dijelaskan atau didiskusikan di dalam paragraf. Kalimat topik menarik agar mampu memancing

perhatian pembaca. Berikut ini gambar berisi penjelasan tentang kalimat topik.

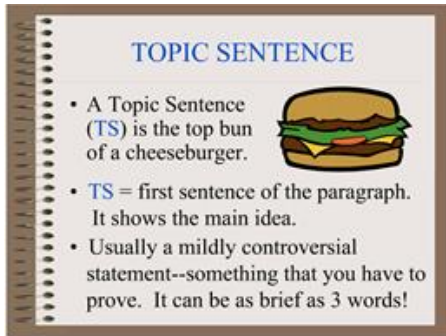


Photo 6: "Topic Sentence"

Agar siswa lebih memahami tentang kalimat topik, tutor juga memberikan contoh seperti berikut ini:

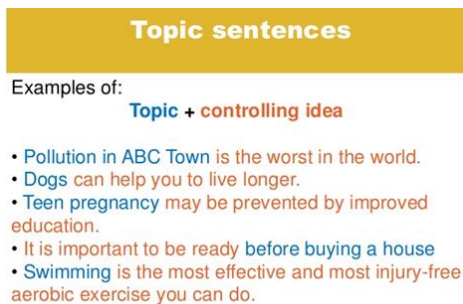


Photo 7: "Examples of Topic Sentence"

Siswa dijelaskan bahwa setiap kalimat topik terdiri atas topik dan ide pengontrol. Ide pengontro ini yang akan dikembangkan dalam paragraf.

2.3.2 Kalimat Pendukung (*Concrete details*)

Kalimat-kalimat pendukung diibaratkan sebagai isi burger yang bisa terdiri atas berbagai komponen (daging, keju, tomat, selada). Dalam suatu paragraf kalimat pendukung bisa berupa fakta, contoh, atau kutipan yang relevan dengan ide pengontrol yang dikembangkan dalam paragraf. Gambar berikut berisi tentang kalimat pendukung dalam paragraf *hamburger*:

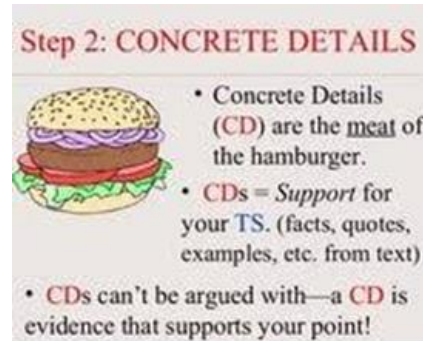


Photo 8: "Concrete Details"

2.3.3 Kalimat Penutup (*Concluding Sentences*)

Kalimat penutup ibarat roti bagian bawah dalam suatu burger. Sebagai kalimat penutup, kalimat terakhir ini meringkas atau menyimpulkan hal-hal yang sudah ditulis dalam paragraph, seperti yang ditunjukkan dalam gambar berikut:

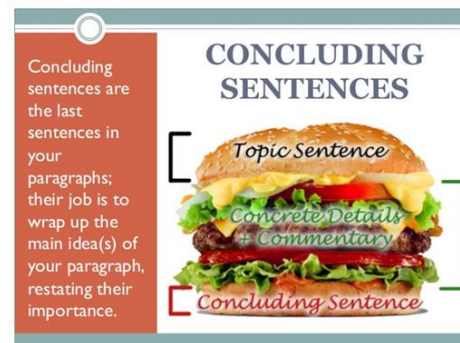


Photo 9: "Concluding sentences"

2.3.4 Contoh Paragraf *Hamburger*

Setelah setiap unsur pembentuk paragraf dijelaskan dengan singkat disertai gambar-gambar untuk menarik minat siswa, tutor kemudian memberikan contoh tulisan satu paragraf di mana unsur-unsur pembentuknya juga diidentifikasi. Diharapkan dengan adanya contoh ini siswa bisa mendapatkan gambaran utuh tentang menulisa satu paragraph lengkap dengan model *hamburger*.

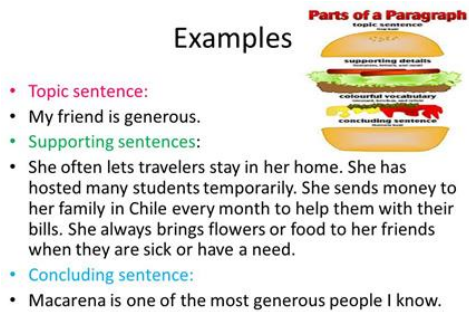


Photo 10: "Example of a paragraph hamburger"

3. METODE PENELITIAN

Pelatihan menulis praktis dengan model paragraf hamburger menggunakan metode *bilingual* (*Bilingual method*). Metode ini pertama kali dikembangkan oleh C.J. Dodson sekitar tahun 1960an dengan tiga tahap pelaksanaan: "*the traditional three P's: presentation, practice, production. The three P's are the three main stages of any language lesson. First, you present material. Then you all practice together and students are expected to produce something with their new knowledge*" (Saparbaevna, pars.1-2). Tiga tahap pelaksanaan ini diikuti dalam pelatihan penulisan praktis dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Pertama tutor mempresentasikan konsep-konsep dan contoh-contoh yang diperlukan untuk melakukan penulisan praktis. Kedua, tutor mengarahkan siswa untuk berlatih menulis *caption* dan penulisan terbimbing (*guided writing*) tentang paragraf berbasis folklor. Ketiga, siswa memproduksi tulisan praktis dalam bentuk paragraf yang bersifat promosi wisata berbasis folklor.

Untuk penulisan praktis dalam bahasa Inggris yang ditujukan bagi para siswa SMA yang bahasa ibunya bukan bahasa Inggris, *bilingual method* memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut. Pemahaman kata, istilah, dan instruksi lebih mudah dipahami dalam bahasa asal para siswa, dalam hal ini bahasa Indonesia. Tutor tidak perlu bersusah

payah mengkonstruksi suatu situasi tertentu untuk menerangkan makna kata/kalimat yang mungkin juga akan susah ditangkap dengan benar oleh para siswa (Saparbaevna, par.3). Intinya, *bilingual method* memudahkan tutor untuk mengajarkan konsep yang diperlukan serta membuat para siswa tidak terintimidasi oleh bahasa Inggris yang sedang mereka pelajari. Dengan demikian, *bilingual method* membuat proses pelatihan berjalan dengan menyenangkan namun serius dan produktif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan praktis promosi wisata dalam bahasa Inggris berbasis folklor ini diikuti oleh 21 peserta kelas XI IPA 2 SMA Mardisiswa Semarang. Ketua tim pengabdian sekaligus penulis materi dan tutor adalah Dr. Ratna Asmarani, M.Ed., M.Hum. Sebagai fasilitator adalah Dra. R.Aj. Atrinawati, M.Hum yang dibantu empat mahasiswa Sastra Inggris. Evaluator ditangani oleh Drs. Siswo Harsono, M.Hum. Para siswa tampak antusias, gembira, dan penuh semangat mendengarkan setiap penjelasan dan mengikuti setiap instruksi seperti tampak pada foto berikut ini.



Photo 11: Para siswa bersemangat mendengarkan uraian dari tutor.

4.1 Latihan Menulis *Caption*

Sebagai pemanasan menuju penulisan paragraf, siswa diminta menulis *caption* berdasarkan foto tertentu. Mengingat

metode yang digunakan adalah metode *bilingual*, beberapa petunjuk untuk penulisan *caption* diberikan dalam bahasa Inggris.

Berikut ini bentuk latihan penulisan *caption*:

Write an interesting *Caption* for the following picture. Clues: *lopis*, raksasa, berat 1400 kg, keliling 237 cm, tinggi 195 cm.



Photo 12: Dokumen tim

Caption:

.....
.....
.....
.....

4.2 Latihan Menulis dengan model paragraf *hamburger*

Setelah latihan penulisan *caption* berjalan dengan lancar dan penuh antusiasme dari para siswa, latihan selanjutnya adalah menulis satu *paragraph* dengan model *hamburger* berdasarkan foto tertentu. Penulisan ini diarahkan untuk promosi wisata berbasis folklor berupa tradisi Syawalan gunung megono. Mengikuti metode *bilingual*, beberapa petunjuk yang disediakan diberikan dalam bahasa Indonesia.

Berikut ini bentuk latihan penulisan *paragraph* dengan model *hamburger*:



Photo 13: Dokumen tim

Write a short paragraph using the pattern of "Paragraph Hamburger". Clues: Gunungan Megono, raksasa, bagian dalam nasi putih tumpeng, lapisan luar megono, tinggi 70 cm, diameter 80 cm.

TS:

.....
.....

CDs:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

CS:

.....
.....

4.3 Materi Evaluasi:

Selain latihan yang dilakukan dalam kelompok dan dipandu oleh fasilitator, dalam elatihan ini juga diberikan materi untuk evaluasi pencapaian siswa dalam menulis praktis dengan pola paragraf *hamburger*. Latihan yang bersifat individu ini tetap berpegang pada metode *bilingual*. Bentuk materi evaluasi adalah sebagai berikut:



Photo 14: Dokumen tim

Instruction: *Write a short paragraph using the pattern of "Paragraph Hamburger". Clues: lopis, raksasa, dipotong secara simbolis, dibagikan ke warga yang menunggu, simbol silaturahmi, dipercaya memberikan berkah, seringkali menyebabkan rebutan*

TS:

.....
.....

CDs:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

CS:

.....
.....

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penulisan praktis dalam bahasa Inggris dengan model paragraf *hamburger* dengan fokus untuk promosi pariwisata berbasis folklor dalam bentuk tradisi Syawalan di Pekalongan telah dilakukan di SMA Mardisiswa Semarang khusus untuk siswa kelas XI IPA 2. Pelatihan ini berjalan dengan sukses. Para siswa mengikuti dengan penuh antusiasme karena pelatihan ini

dikemas sesuai dengan selera kawula muda. Model paragraf *hamburger* mampu menarik minat mereka untuk mencoba menulis. Metode bilingual yang digunakan dalam pelatihan berhasil menghilangkan kelesuan siswa untuk menulis dalam bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing. Berdasarkan keberhasilan pelatihan penulisan praktis ini dan antusiasme para siswa yang tekun mengikuti dari awal sampai akhir, disarankan pelatihan praktis dalam kemasan menarik perlu sering diberikan kepada para siswa sebagai bekal tambahan dalam menghadapi dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan Kepala Sekolah SMA Mardisiswa Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dundes, Alan, ed. 1965. *The Study of Folklore*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Saparbaevna, Kdysriyкова Nargiza. "Bilingual Methods of Teaching English: Principles and Advantages." (http://www.rusnauka.com/16_PN_2016/Pedagogica/5_211516.doc.htm accessed October 9, 2018)
- Sims, Martha and Stephens, Martine. 2011. *Living Folklore*, 2nd Edition: An Introduction to the Study of People and Their Traditions. Utah: Utah State University Press
- "Caption" (<http://www.eneews.tech/nonfiction-caption.html> accessed October 8, 2018)
- "Caption-Example" (<https://github.com/jesseditson/node-caption> accessed October 8, 2018)
- "Concrete details"

(<http://wmmail.info/schaffer-essay-format/schaffer-essay-format-3-timed-writing-format-jane-schaffer-writing-format-example/> accessed October 8, 2018)

APPENDIX

“Concluding Sentence”

(<https://www.slideshare.net/kablue/concluding-sentences-31620406> accessed October 12, 2018)

“Examples of topic sentence”

(<https://apessay.com/order/?rid=cc49f4f3231bb03f> accessed October 8, 2018)

“Folklore”

(https://www.google.com/url?sa=t&rc=t=j&q=&esrc=s&source=web&cd=9&ved=2ahUKEwjH04uD5v_dAhUOWX0KHdUfBZcQFjAIegQIABAC&url=http%3A%2F%2Fa206-213-128-105.eesd.org%2FTM14%2Fmrsmedal%2F

[Students_Web_Links_files%2FFolklorelesson.ppt&usg=AOvVaw3nYcrli0QWr8Qb649gAoRy](https://www.google.com/url?sa=t&rc=t=j&q=&esrc=s&source=web&cd=9&ved=2ahUKEwjH04uD5v_dAhUOWX0KHdUfBZcQFjAIegQIABAC&url=http%3A%2F%2Fa206-213-128-105.eesd.org%2FTM14%2Fmrsmedal%2FStudents_Web_Links_files%2FFolklorelesson.ppt&usg=AOvVaw3nYcrli0QWr8Qb649gAoRy) accessed October 12, 2018)

“folklore (n.)”

(<https://www.etymonline.com/word/folklore> December 2, 2018)

“Paragraph and topic sentence”

(<https://www.slideshare.net/chakafluk/paragraphs-and-topic-sentences-14860267> accessed October 8, 2018)

“Paragraph hamburger”

(http://www.readingrockets.org/strategies/paragraph_hamburger accessed October 8, 2018)

“Topic sentence”

(<https://genius.com/discussions/39845-Varnell-class-discussion-paragraphs-i-topic-sentence-ts> accessed October 8, 2018)

“Writing Caption”

(<https://www.teacherspayteachers.com/Product/FREEBIE-Lesson-on-Writing-Captions-355323> accessed October 8, 2018)